

Citra Taman Pet Park Bandung di Kalangan Komunitas Hewan

¹Hanif Ahmad Firdaus, ²Maman Suherman

^{1,2}*Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

Email: ¹hanifahmadf@gmail.com ²mamansuherman.unisa@gmail.com

Abstract. Basically, everyone has a penchant for such thing as interest to animals. Pet Park Bandung Garden was made by Bandung City Government as a destination gathered for members of animal communities in Bandung. Indicators of success of the Pet Park Bandung Garden's management could be seen from the image based on the experience which is felt directly by the public. This research aims to discover and describe: (1) cognition of animal communities members in Bandung toward Pet Park Garden as the destination gathered; (2) perception of animal communities members in Bandung toward Pet Park Garden as the destination gathered; (3) motivation of animal communities members in Bandung toward Pet Park Garden as the destination gathered; (4) attitudes of animal communities members in Bandung toward Pet Park Garden as the destination gathered. The method which used in this research is quantitative method with descriptive analytical technique approached through questionnaire, interviews, documentation method or literature. This research had been done to animal communities members in Bandung who had gathered or visited the Pet Park Bandung as the subject of study. Samples had been taken as many as 89 respondents from population of 785 animal communities members in Bandung. The concept and theories which used in this research is the theory of image forming factor from John Nimpoeno and the theory of current image from Frank Jefkins. Based on the result of research found that cognition, perception, motivation, and attitude of animal communities member in Bandung toward Pet Park Bandung Garden classified high. Animal communities members in Bandung have a great experience during the visit, a positive point of view, feel satisfied and happy toward the Pet Park Bandung Garden as the destination gathered place.

Keywords: Image, Pet Park Bandung Garden, Animal Communities

Abstrak. Pada dasarnya, setiap individu mempunyai kegemaran terhadap suatu hal seperti halnya kegemaran terhadap hewan. Taman Pet Park dibuat oleh pemerintah Kota Bandung untuk destinasi berkumpul para anggota komunitas hewan yang ada di Bandung. Indikator keberhasilan pengelolaan Taman Pet Park Bandung dapat dilihat dari citra berdasarkan pengalaman yang dirasakan langsung oleh publik. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan: (1) kognisi anggota komunitas hewan di Bandung terhadap Taman Pet Park sebagai destinasi tempat berkumpul; (2) persepsi anggota komunitas hewan di Bandung terhadap Taman Pet Park sebagai destinasi tempat berkumpul; (3) motivasi anggota komunitas hewan di Bandung terhadap Taman Pet Park sebagai destinasi tempat berkumpul; (4) sikap anggota komunitas hewan di Bandung terhadap Taman Pet Park sebagai destinasi tempat berkumpul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan teknik analisis deskriptif melalui angket, wawancara, dan metode dokumentasi atau studi pustaka. Penelitian ini dilakukan kepada anggota komunitas hewan yang ada di Bandung yang pernah berkumpul atau mendatangi Taman Pet Park sebagai subyek penelitian. Sampel yang diambil sebanyak 89 orang dari populasi sebanyak 785 orang anggota komunitas hewan di Bandung. Konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya Teori Faktor Pembentuk Citra dari John Nimpoeno dan Teori Current Image dari Frank Jefkins. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kognisi, persepsi, motivasi, dan sikap anggota komunitas hewan terhadap Taman Pet Park Bandung tergolong tinggi. Anggota komunitas hewan Bandung memiliki pengalaman yang besar selama berkunjung, pandangan yang positif, merasa puas dan senang terhadap Taman Pet Park Bandung sebagai destinasi tempat berkumpul.

Kata Kunci: Image, Taman Pet Park Bandung, Komunitas Hewan

A. Pendahuluan

Pet Park merupakan taman hewan yang cukup unik dan menarik. Taman ini terletak di kawasan Cilaki berlokasi di jalan Ciliwung No. 14, Cihapit, Bandung Wetan, Kota Bandung Jawa Barat Indonesia. Atau lokasinya berada di ujung antara Jalan Cisangkuy-Jalan Cilaki dan Jalan Ciliwung (Lokasinya sangat dekat dengan Taman Lansia, atau dari Jalan Cilaki/Gedung Sate ke arah timur). Diperuntukan warga atau komunitas yang memiliki rasa cinta dan kepedulian pada hewan. Hampir setiap hari libur atau Minggu pagi Pet Park dipenuhi oleh masyarakat penggemar hewan peliharaan seperti anjing, kucing, reptil, burung dan sebagainya.

Kepuasan komunitas pecinta hewan sebagai pengunjung pun akan terukur dalam pandangan komunitas hewan tersebut terhadap Pet Park sendiri. Pandangan ini membentuk citra yang kuat. Citra tersebut dapat positif atau dapat pula negatif, hal ini tergantung dari bagaimana pengelolaan destinasi tersebut. Citra sendiri (Ardianto, 2010: 98) yaitu, “Gambaran yang tercipta dari hasil pengalaman dari pemilik gambaran itu sendiri, dengan kata lain bagian dari citra adalah sejarah citra itu sendiri.” John Nimpoeno sendiri menjelaskan citra dibentuk berdasarkan 4 komponen, yaitu persepsi, kognisi, motivasi dan sikap. Menurut John Nimpoeno (dalam Ardianto, 2010:100), citra terbentuk dari beberapa komponen dan diawali dengan pemberian stimulus dari suatu obyek, lalu tercipta persepsi, motivasi, kognisi yang didasari oleh pengalaman, dan sikap, di mana keempat komponen ini saling mempengaruhi hingga pada akhirnya terciptalah suatu respons yang berupa Citra, seperti dalam penelitian ini tercipta citra komunitas hewan terhadap Taman Pet Park. Anggota komunitas hewan yang telah berkunjung ini dirasa memiliki penilaian yang kuat terhadap Taman Pet Park sebagai subyek penelitian karena telah merasakan langsung pengalaman di Taman Pet Park, sehingga dapat memenuhi keempat komponen pembentukan citra tersebut.

Oleh karena itu citra ini pun dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan Taman Pet Park sebagai destinasi tempat berkumpul masyarakat. Di sini terbentuk suatu *Current Image*, di mana citra yang terbentuk yang dianut oleh pihak-pihak luar mengenai suatu organisasi. Pembentukan citra ini berdasarkan pengalaman yang dialami langsung oleh publik. Dalam pengelolaan Taman Pet Park sebagai destinasi tempat berkumpul masyarakat, citra ini dirasa penting. Karena citra yang terbentuk ini dapat menjadi salah satu indikator dalam kesuksesan program yang telah dijalankan. Citra yang terbentuk dapat menjadi suatu evaluasi bagi pembangunan Taman Pet Park.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Citra Taman Pet Park Bandung di Kalangan Komunitas Hewan?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

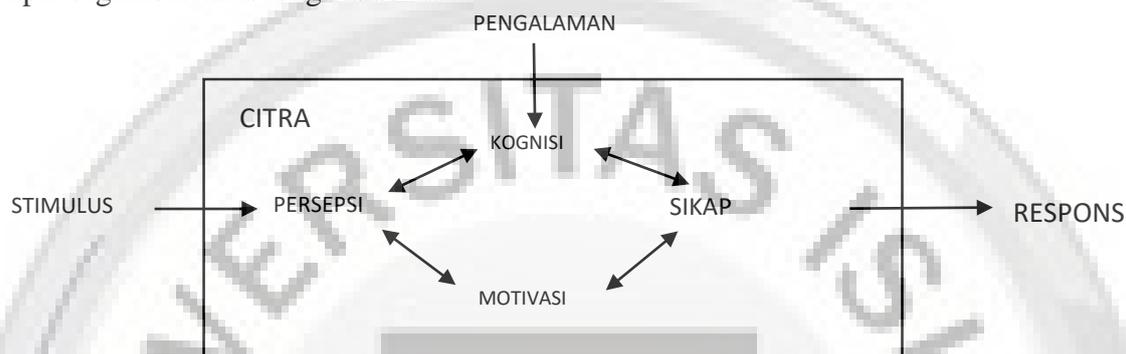
1. Untuk mengetahui bagaimana kognisi anggota komunitas hewan di Bandung terhadap Taman Pet Park sebagai destinasi tempat berkumpul.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi anggota komunitas hewan di Bandung terhadap Taman Pet Park sebagai destinasi tempat berkumpul.
3. Untuk mengetahui bagaimana motivasi anggota komunitas hewan di Bandung terhadap Taman Pet Park sebagai destinasi tempat berkumpul.
4. Untuk mengetahui bagaimana sikap anggota komunitas hewan di Bandung terhadap Taman Pet Park sebagai destinasi tempat berkumpul.

B. Landasan Teori

Citra sendiri menurut Rakhmat dalam bukunya, *Psikologi Komunikasi* (2012:223),

“citra adalah penggambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai realitas, citra adalah dunia menurut persepsi”. Dalam arti lain citra dalam komunikasi memegang persepsi sebagai intinya. Di mana komunikasi memproses stimulus yang didapatkan sebagai persepsi sehingga muncul suatu citra pemberi stimulus (komunikator) dalam benak komunikasi. Citra ini merupakan gambaran komunikator/obyek tersebut dalam pandangan orang lain, dapat saja positif dan dapat juga sebaliknya. Menurut Frank Jefkins (2012: 47), terdapat 5 macam citra, di antaranya *Mirror Image*, *Current Image*, *Corporate Image*, *Product Image*, dan *Multiple Image*.

Menurut John Nimpoeno (dalam Ardianto, 2010: 100-101), pembentukan citra dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Pembentukan Citra

Sumber: John Nimpoeno (dalam Ardianto, 2010:101)

Keterangan:

1. Stimulus: rangsangan (kesan lembaga yang diterima dari luar untuk membentuk persepsi. Sensasi adalah alat indra dalam menerima informasi dari langganan)
2. Persepsi: (1) hasil pengamatan terhadap unsur lingkungan yang langsung dikaitkan dengan suatu pemahaman (2) pembentukan makna pada stimulus indrawi (sensor stimulus)
3. Kognisi: aspek pengetahuan yang berhubungan dengan kepercayaan, ide, dan konsep
4. Motivasi: kecenderungan yang menetap untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan sedapat mungkin menjadi kondisi kepuasan maksimal bagi individu setiap saat
5. Sikap: hasil evaluasi negatif atau positif terhadap konsekuensi-konsekuensi penggunaan suatu objek.
6. Respons: tindakan-tindakan seseorang sebagai reaksi terhadap rangsangan atau stimulus

John Nimpoeno (dalam Ardianto, 2010:100) merumuskan penjelasan 4 faktor pembentuk citra:

1. Persepsi, (1) hasil pengamatan terhadap unsur lingkungan yang langsung dikaitkan dengan suatu pemahaman, (2) pembentukan makna pada stimulus indrawi (sensor stimulus). Dalam pengertian tentang persepsi yang telah dikemukakan oleh John Nimpoeno tersebut, terdapat 2 poin, yang pertama persepsi diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan. Kemudian lanjut pada poin kedua, di mana individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya mengenai rangsangan. Kemampuan mempersepsi inilah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra. Persepsi atau pandangan individu

akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsang dapat memenuhi kognisi individu. Dari penjelasan mengenai persepsi tersebut, dapat disimpulkan jika persepsi merupakan hasil pengamatan yang dikaitkan dengan proses pemaknaan individu terhadap stimulus yang didapatkannya.

2. Kognisi, ialah aspek pengetahuan yang berhubungan dengan kepercayaan, ide, dan konsep, yang dipengaruhi oleh pengalaman. Berdasarkan penjelasan tentang kognisi yang dikemukakan Nimpoeno tersebut, dapat diartikan jika kognisi merupakan suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Keyakinan ini akan timbul apabila individu harus diberikan informasi-informasi yang cukup dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya. Informasi-informasi tersebut didapatkan berdasarkan pengalaman yang diterima individu tersebut terhadap stimulus tersebut.
3. Motivasi, kecenderungan yang menetap untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan sedapat mungkin menjadi kondisi kepuasan maksimal bagi individu setiap saat. Dalam penjelasan yang diterangkan oleh Nimpoeno (2010:101), motivasi ditekankan pada suatu pencapaian dalam “Kepuasan Maksimal”. Di mana pemenuhan kepuasan individu terhadap suatu stimulus menjadi suatu tujuan ataupun alasan yang dimiliki individu terhadap stimulus tersebut. Jadi motivasi dalam konteks penelitian ini ialah alasan yang mendasari komunitas hewan di Bandung yang berkumpul di Taman Pet Park yang merupakan pemenuhan “kepuasan maksimal” terhadap Taman Pet Park.
4. Sikap, hasil evaluasi negatif atau positif terhadap konsekuensi-konsekuensi penggunaan suatu obyek. Berdasarkan penjelasan sikap menurut John Nimpoeno, Sikap bukan perilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan perilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu, sikap menentukan apa yang disukai, diharapkan dan diinginkan, sikap mengandung aspek evaluatif artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan, sikap juga diperhitungkan atau diubah. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dilihat bahwa sikap mengandung aspek evaluative, artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan, suka atau tidak suka. Kemudian ditinjau kembali mengenai sikap, dapat disimpulkan sikap dalam indikator citra di dalam penelitian ini aspek perasaan komunitas hewan di Bandung terhadap Taman Pet Park.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Kumulatif Kognisi dari Citra Taman Pet Park Bandung di Kalangan Anggota Komunitas Hewan

No	Jawaban Responden	Bobot Nilai (f)	Jumlah Jawaban Responden (n)	Jumlah (fxn)
1	Sangat Setuju	5	199	995
2	Setuju	4	1004	4016
3	Ragu-Ragu	3	308	924
4	Tidak Setuju	2	69	138
5	Sangat Tidak Setuju	1	22	22
	Jumlah			6095

Berdasarkan tabel di atas, tertera hasil kumulatif dari hasil angket kognisi (pernyataan No. 1-4) dengan jumlah skor total sebesar 6095, kemudian hasil tersebut dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah diklasifikasikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Pengklasifikasian Rentang Skor

Sub Variabel	Jumlah Skor		Jumlah Klasifikasi	Rentang Pengklasifikasian	
	Tertinggi	Terendah			
Komulatif Pengalaman	8010	1602	5	Sangat tinggi	6729 - 8010
				Tinggi	5447 - 6728
				Sedang	4166 - 5446
				Rendah	2884 - 4165
				Sangat Rendah	1602-2883

Berdasarkan hasil tabel di atas, jumlah skor total sebesar 6095 menunjukkan kategori tinggi, maka jika dilihat dalam bentuk garis kontinum adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.** Garis Kontinum Kognisi Dari Citra Taman Pet Park Bandung di Kalangan Anggota Komunitas Hewan

Berdasarkan analisis kumulatif di atas, skor tanggapan responden terhadap sub variabel kognisi dari Citra Taman Pet Park Bandung di kalangan Anggota Komunitas Hewan memperoleh skor sebesar 6095, jika diklasifikasikan hasil skor tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi dengan rentang skor 5447- 6729.

Tabel 3. Kumulatif Persepsi/Pemaknaan dari Citra Taman Pet Park Bandung di Kalangan Anggota Komunitas Hewan

No	Jawaban Responden	Bobot Nilai (f)	Jumlah Jawaban Responden (n)	Jumlah (fxn)
1	Sangat Setuju	5	241	1205
2	Setuju	4	927	3708
3	Ragu-Ragu	3	379	1137
4	Tidak Setuju	2	49	98
5	Sangat Tidak Setuju	1	6	6
	Jumlah			6154

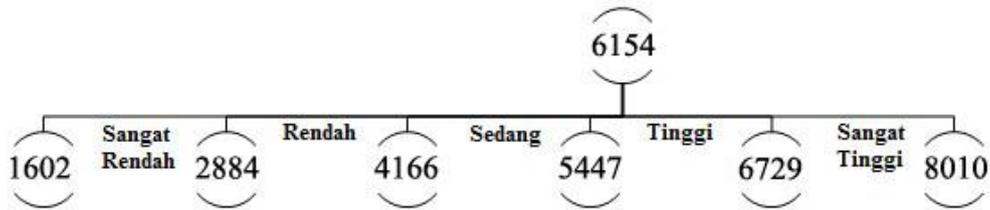
Berdasarkan tabel di atas, tertera hasil kumulatif dari hasil angket persepsi (pernyataan No. 5-8) dengan jumlah skor total sebesar 6154, kemudian hasil tersebut dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah diklasifikasikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Kriteria Pengklasifikasian Rentang Skor

Sub Variabel	Jumlah Skor		Jumlah Klasifikasi	Rentang Pengklasifikasian	
	Tertinggi	Terendah			
Komulatif Pemaknaan	8010	1602	5	Sangat tinggi	6729 - 8010
				Tinggi	5447 - 6728
				Sedang	4166 - 5446
				Rendah	2884 - 4165
				Sangat Rendah	1602-2883

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor total sebesar 6154 menunjukkan kategori

tinggi, maka jika dilihat dalam bentuk garis kontinum adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Garis Kontinum Persepsi Dari Citra Taman Pet Park Bandung di kalangan Anggota Komunitas Hewan

Berdasarkan analisis kumulatif di atas, skor tanggapan responden terhadap sub variabel persepsi dari Citra Taman Pet Park Bandung di kalangan Anggota Komunitas Hewan memperoleh skor sebesar 6154, jika diklasifikasikan hasil skor tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi dengan rentang skor 5447- 6729.

Tabel 5. Kumulatif Motivasi/Kepuasan dari Citra Taman Pet Park Bandung di Kalangan Anggota Komunitas Hewan

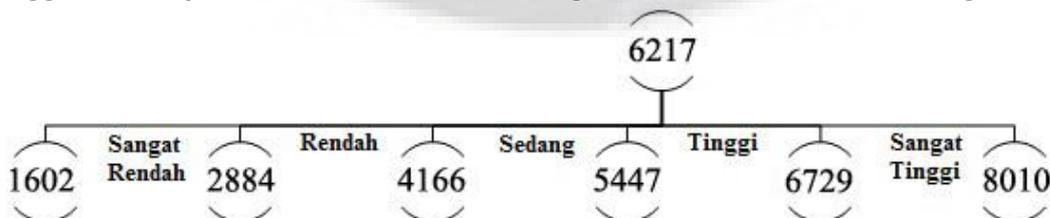
No	Jawaban Responden	Bobot Nilai (f)	Jumlah Jawaban Responden (n)	Jumlah (fxn)
1	Sangat Setuju	5	266	1330
2	Setuju	4	950	3800
3	Ragu-Ragu	3	328	984
4	Tidak Setuju	2	45	90
5	Sangat Tidak Setuju	1	13	13
	Jumlah			6217

Berdasarkan tabel di atas, tertera hasil kumulatif dari hasil angket motivasi (pernyataan No. 9-12) dengan jumlah skor total sebesar 6217, kemudian hasil tersebut dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah diklasifikasikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Kriteria Pengklasifikasian Rentang Skor

Sub Variabel	Jumlah Skor		Jumlah Klasifikasi	Rentang Pengklasifikasian	
	Tertinggi	Terendah			
Kumulatif Kepuasan	8010	1602	5	Sangat tinggi	6729 - 8010
				Tinggi	5447 - 6728
				Sedang	4166 - 5446
				Rendah	2884 - 4165
				Sangat Rendah	1602-2883

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor total sebesar 6217 menunjukkan kategori tinggi, maka jika dilihat dalam bentuk garis kontinum adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Garis Kontinum Motivasi Dari Citra Taman Pet Park Bandung di Kalangan Anggota Komunitas Hewan

Berdasarkan analisis kumulatif di atas, skor tanggapan responden terhadap sub variabel motivasi dari Citra Taman Pet Park Bandung di kalangan Anggota Komunitas Hewan memperoleh skor sebesar 6217, jika diklasifikasikan hasil skor tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi dengan rentang skor 5447- 6729.

Tabel 5. Kumulatif Sikap/Perasaan dari Citra Taman Pet Park Bandung di Kalangan Anggota Komunitas Hewan

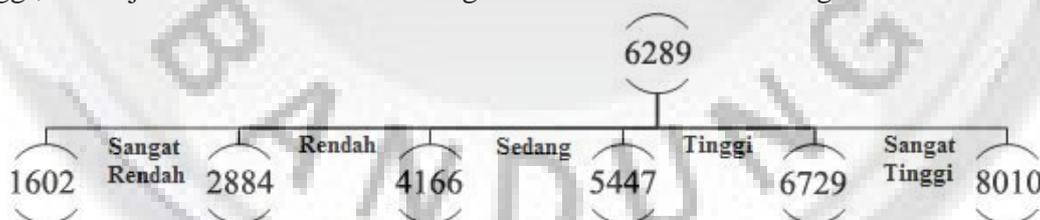
No	Jawaban Responden	Bobot Nilai (f)	Jumlah Jawaban Responden (n)	Jumlah (fxn)
1	Sangat Setuju	5	313	1565
2	Setuju	4	924	3696
3	Ragu-Ragu	3	311	933
4	Tidak Setuju	2	42	84
5	Sangat Tidak Setuju	1	11	11
	Jumlah			6289

Berdasarkan tabel di atas, tertera hasil kumulatif dari hasil angket sikap (pernyataan No. 13-16) dengan jumlah skor total sebesar 6289, kemudian hasil tersebut dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah diklasifikasikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Kriteria Pengklasifikasian Rentang Skor

Sub Variabel	Jumlah Skor		Jumlah Klasifikasi	Rentang Pengklasifikasian	
	Tertinggi	Terendah			
Komulatif Perasaan	8010	1602	5	Sangat tinggi	6729 - 8010
				Tinggi	5447 - 6728
				Sedang	4166 - 5446
				Rendah	2884 - 4165
				Sangat Rendah	1602-2883

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor total sebesar 6289 menunjukkan kategori tinggi, maka jika dilihat dalam bentuk garis kontinum adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Garis Kontinum Sikap dari Citra Taman Pet Park Bandung di Kalangan Anggota Komunitas Hewan

Berdasarkan analisis kumulatif di atas, skor tanggapan responden terhadap sub variabel sikap dari Citra Taman Pet Park Bandung di kalangan Anggota Komunitas Hewan memperoleh skor sebesar 6289, jika diklasifikasikan hasil skor tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi dengan rentang skor 5447- 6729.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah disajikan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Skor kognisi anggota komunitas hewan terhadap Taman Pet Park Bandung

berada pada skor 6095 di atas titik tengah yang berada pada skor 4806, sehingga dinyatakan bahwa kognisi yang dimiliki komunitas hewan tergolong tinggi, atau dalam kata lain anggota komunitas hewan memiliki pengalaman yang besar selama berkunjung di Taman Pet Park Bandung sebagai destinasi tempat berkumpul pecinta hewan.

2. Skor persepsi anggota komunitas hewan terhadap Taman Pet Park Bandung berada pada skor 6154 di atas titik tengah yang berada pada skor 4806, sehingga dinyatakan bahwa persepsi yang dimiliki anggota komunitas hewan tergolong tinggi, atau dalam kata lain anggota komunitas hewan memiliki pandangan yang positif terhadap Taman Pet Park Bandung sebagai destinasi tempat berkumpul pecinta hewan.
3. Skor motivasi anggota komunitas hewan terhadap Taman Pet Park Bandung berada pada skor 6217, di atas titik tengah yang berada pada skor 4806, sehingga dinyatakan bahwa motivasi yang dimiliki anggota komunitas hewan tergolong tinggi, atau dalam kata lain anggota komunitas hewan merasa puas terhadap Taman Pet Park Bandung sebagai Destinasi tempat berkumpul.
4. Skor sikap anggota komunitas hewan terhadap Taman Pet Park Bandung berada pada skor 6289, di atas titik tengah yang berada pada skor 4806, sehingga dinyatakan bahwa sikap yang dimiliki anggota komunitas hewan tergolong tinggi, atau dalam kata lain anggota komunitas hewan merasa senang dengan Taman Pet Park Bandung sebagai Destinasi tempat berkumpul pecinta hewan.

E. Saran

1. Dalam peningkatan persepsi anggota komunitas hewan terhadap Taman Pet Park Bandung, peneliti menyarankan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas setiap aspek yang terdapat di Taman Pet Park Bandung. Sehingga akan menumbuhkan persepsi yang baik di dalam benak para pecinta hewan khususnya dan masyarakat pada umumnya. Terutama pada sosialisasi dan pengembangan atraksi taman tersebut, hal ini guna memaksimalkan potensi taman yang terdapat di Taman Pet Park Bandung dan agar seluruh pengunjung dalam hal ini komunitas hewan atau para pecinta hewan dapat menikmati dan mempelajari atraksi taman tersebut. Peningkatan persepsi ini diantaranya dengan cara memperbaiki fasilitas seperti mushola dan toilet sehingga pecinta hewan nyaman dalam penggunaannya dan akan meninggalkan kesan baik di benak mereka.
2. Untuk peningkatan kognisi anggota komunitas hewan terhadap Taman Pet Park Bandung, peneliti menyarankan agar pemberian informasi yang diberikan pengelola kepada komunitas hewan untuk lebih ditingkatkan kembali. Dalam arti lain, informasi yang diberikan harus dapat dengan mudah diakses dan diketahui oleh seluruh komunitas hewan yang ada di Bandung. Hal ini guna meningkatkan pengetahuan dan pengalaman anggota komunitas hewan selama berada di Taman Pet Park Bandung. Peningkatan kognisi ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan media sosial secara kreatif dan intensif, sehingga masyarakat akan tertarik dan mengetahui setiap atraksi taman dan informasi tentang Taman Pet Park Bandung.
3. Untuk peningkatan motivasi anggota komunitas hewan terhadap Taman Pet Park Bandung, peneliti menyarankan peningkatan fasilitas dan pelayanan yang disediakan pengelola. Hal ini guna, meningkatkan kepuasan maksimal yang dirasakan pecinta hewan, sehingga tidak akan kapok untuk berkumpul, bahkan tumbuh rasa ingin menetap berkumpul di Taman Pet Park Bandung. Dalam peningkatan motivasi anggota komunitas hewan dapat dilakukan dengan cara

menambah beberapa pos pelayanan informasi dan pengelola di beberapa titik area Taman Pet Park Bandung agar pelayanan terhadap anggota komunitas hewan dapat lebih ditingkatkan.

4. Untuk peningkatan sikap anggota komunitas hewan terhadap Taman Pet Park Bandung, peneliti menyarankan dengan cara penambahan fasilitas yang disediakan pengelola. Ini terutama fasilitas-fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh pecinta hewan, seperti toilet, tempat sampah dan mushola. Selain jumlah, juga perawatan dari fasilitas yang disediakan mohon dirawat secara berkala, ini karena jumlah anggota komunitas hewan yang semakin bertambah setiap waktunya. Hal tersebut tentu saja harus diimbangi dengan penyediaan fasilitas yang nyaman dan memadai. Hal ini karena sikap komunitas hewan sudah cukup senang terhadap atraksi taman, pelayanan, dan aksesibilitas yang ada.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Jefkins, Frank. 2012. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012b. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya